

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah yang dimaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan pengambilan sumber datanya dilakukan pengambilan sampel secara purposive dan snowbaal, menggunakan Teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi yang tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi lainnya melainkan diperoleh melalui pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu dari pengupulan data, analisis, kemudian di intrepetasikan.

Berdasarkan uraian diatas, pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu ingin mengetahui bagaimana implementasi model PR pada PT. Revolusi Sejuta Rasa dalam meningkatkan loyalitas pelanggan dan untuk mengetahui model PR mana sajakah yang sesuai atau relevan dengan aktivitas *public relations* pada PT. RSR brew. Peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara mendalam pada pihak terkait dan melakukan observasi secara langsung di kantor PT. RSR brew guna menggali informasi yang berkaitan dengan masalah apa yang diteliti dengan didukung dokumentasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui proses observasi dan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang mengetahui tentang PT. Revolusi Sejuta Rasa. Berdasarkan pernyataan Bogdan dan Taylor dalam (Luqman, 2013) penelitian deskriptif bersifat lisan atau bentuk tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati atau menghimpun fakta-fakta dan mengembangkan konsep, bukan untuk menguji hipotesis.

Penelitian deskriptif ini digunakan oleh peneliti karena peneliti ingin mendeskriptifkan sesuatu seperti keadaan saat ini dan pendapat dari pihak yang terkait dan mendeskripsikan sebuah proses yang sedang berlangsung pada aktivitas PR yang terjadi dalam PT. Revolusi Sejuta Rasa dengan mengimplementasikan model PR didalamnya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (KBBI, 1989: 862). penelitian ini memilih narasumber yang akan diwawancarai sebagai subyek penelitian yaitu 1) Roni Adul aziz S.Kom selaku salah satu Founder dari PT. Revolusi Sejuta Rasa, 2) Octa Ayu Darmawan S.Sos selaku Public Relations dari PT. RSR Brew, dan 3) beberapa pelanggan yaitu Renaldi, Angga dan Juno.

Objek penelitian pada penelitian kali ini adalah PT. Revolusi Sejuta Rasa atau PT. RSR brew. Dan peneliti akan mengamati secara langsung aktivitas *public relations* PT. RSR brew yang menggunakan keempat model *public relations* dari Grunig & Hunt.

3.4 Metode pengumpulan Data

3.4.1 Jenis data

Data primer menurut (Siyoto & Sodik, 2015) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang diteliti. data primer bisa disebut juga sebagai data asli dan baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni data yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber yaitu dengan cara wawancara dan melaukan observasi.

Tabel 3. 1 Karateristik Informan

No.	Informan	Kriteria Informan
1.	CEO PT. Revolusi Sejuta Rasa (Roni Abdul Aziz S.Kom)	-merupakan informan utama atau <i>key informant</i> -berperan dalam membangun PT. RSR Brew -mengetahui segala data terkait perusahaan
2.	Tim humas dan publikasi (Octa Ayu Darmawan S.Sos)	-yang berperan dalam seluruh aktivitas PR dalam PT. RSR Brew -mengetahui secara teknis dan rinci terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian -mengelola segala informasi perusahaan yang masuk maupun keluar
3.	Beberapa pelanggan aktif PT. RSR brew (Renaldi, Juno dan Angga)	-pelanggan setia PT. RSR Brew yang sudah beberapa kali membeli produk -dapat memberikan informasi yang tidak di dapatkan peneliti dari informan utama

Data sekunder menurut (Siyoto & Sodik, 2015) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dengan teknologi yang semakin canggih, penulis memanfaatkan media online atau internet dalam mencari bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dikarenakan pengetahuan mengenai

profil dan produk yang dijual oleh perusahaan ada di *official website* dari PT.Revolusi Sejuta Rasa, sehingga informasi dapat diambil dari web tersebut.

3.4.2 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Observasi,

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala atau masalah apa yang akan diteliti. Observasi yang dimaksud ialah observasi yang sifatnya terus terang, dimana dalam pelaksanaannya peneliti menyatakan terus terang bahwa sedang melakukan penelitian kepada sumber yang diteliti. Kaitan dengan penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat berupa pengamatan langsung terhadap hal-hal apa saja yang dilakukan oleh narasumber subyek penelitian dalam kantor PT. RSR brew.

Wawancara,

Cara kedua yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mewawancarai narasumber. Wawancara yaitu pertukaran informasi melalui tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2007 dalam Sillintowe 2016). Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai bersedia dimintai pendapat atau ide-idenya. Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian ini kemudian pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban – jawaban dari responden untuk dapat mengungkapkan pendapat atau keadaan tertentu secara detail. Dengan informan yaitu Founder dari PT RSR brew, Tim humas dan publikasi, dan beberapa perwakilan dari pelanggan.

Dokumentasi,

Dokumentasi yang dimaksudkan bertujuan supaya peneliti mendapatkan data dari peristiwa yang sedang dilakukan oleh subyek penelitian. Dalam hal ini dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang dilakukan oleh PT. Revolusi Sejuta Rasa tersebut.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data yaitu sebuah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam teori atau uraian dasar sehingga dapat ditemukannya rumusan dan tema serta hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. berdasarkan penelitian kualitatif, maka penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif, dimana setelah data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisa dengan memberikan penafsiran berupa uraian-uraian tentang penelitian ini. Adapun aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu

reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data yaitu proses pemilihan data, menggolongkan data, menyesuaikan data, mengorganisasikan data, lalu membuang data jika dirasa tidak perlu untuk ditampilkan sehingga mencapai kesimpulan yang terverifikasi.
- b. Penyajian Data yaitu informasi atau data-data yang didapatkan dari narasumber subyek penelitian baik itu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisa dengan teori *excellence in Public Relation*.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu proses akhir dengan menggambarkan secara umum hal-hal penting dari objek yang diteliti. Di bagian ini peneliti akan fokus memberikan kesimpulan mengenai strategi *Public Relations* yang dilakukan oleh PT. Revolusi Sejuta Rasa.

3.6 Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) dalam (Barkah, Mardiana, & Jappar, 2020) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah tolak ukur kepercayaan atas suatu data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Pada penelitian ini peneliti memilih uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Menurut Moleong (2016: 324) dalam (Jamaludin, 2021) uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan data triangulasi. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) dalam (Barkah, Mardiana, & Jappar, 2020) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Dalam keabsahan data ini terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber yang akan dianalisis oleh peneliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan disepakati dengan tiga sumber data yang digunakan.